

Kemensos Kirim Tagana Task-Force dan Bangun Dapur Umum

PEKALONGAN (KR) - Menteri Sosial Saifullah Yusuf meminta Taruna Siaga Bencana (Tagana) Kementerian Sosial (Kemensos) agar fokus membantu BNPB dalam proses evakuasi korban. Selain itu, Tagana juga diminta untuk membuat dapur umum guna melayani petugas evakuasi dan para korban bencana longsor di Pekalongan. Kemensos memastikan akan memenuhi kebutuhan permakanan korban terdampak.

“Kami sudah kirimkan Task-Force Tagana atau pasukan khusus Tagana yang sudah terlatih ke lokasi, kata Gus Ipul, sapaan akrabnya, Selasa (21/1). Task Force Tagana merupakan satuan khusus Tagana yang terlatih dalam melakukan evakuasi di berbagai medan. Mereka saat ini juga sudah berada di lokasi dan bergabung dengan tim lain untuk proses evakuasi. Selain mengirimkan pasukan khusus Tagana, Kemensos juga akan fokus dalam membangun dapur umum guna memberikan suport permakaman kepada para petugas evakuasi serta memberikan makanan kepada warga terdampak.

Bantuan untuk korban longsor di Kabupaten Pekalongan, juga telah didistribusikan ke lokasi. Bantuan telah dikirim dari Gudang Sentra Terpadu Kartini Temanggung pada hari Selasa (21/1/2025) ke Kabupaten Pekalongan.

Adapun bantuan logistik dan kesiapsiagaan bencana yang didistribusikan Kemensos terdiri dari 300 paket family kit, 600 paket kidsware, 5.000 paket makanan siap saji, 705 paket makanan anak, dan 3.000 paket lauk-pauk siap saji. (Ati)-f

Amir Makhmud Dilantik Sebagai Pj Bupati Tegal



KR-Budiono

Nana Sudjana melantik Sekda Kabupaten Tegal Amir Makhmud menjadi Penjabat Bupati Tegal.

SEMARANG (KR)- Penjabat (Pj) Gubernur Jateng Nana Sudjana melantik Sekretaris Daerah (Sekda) Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tegal, Amir Makhmud , menjadi Penjabat Bupati daerah setempat. Pelantikan dilaksanakan di Gedung Gradhika Bhakti Praja, Kota Semarang, Selasa (21/1). Amir Makhmud menggantikan penjabat sebelumnya, Agustyarsyah, yang telah bertugas sejak 10 Januari 2024 sampai dengan 19 Januari 2025. Gubernur memberikan apresiasi kepada Agustyarsyah yang telah melaksanakan tugas selama kurun waktu 1 tahun dengan baik.

Selama menjabat, Agustyarsyah mampu menurunkan tingkat kemiskinan di Kabupaten Tegal. Pada 2023 jumlah warga miskin di daerah tersebut mencapai 7,29%, sementara pada 2024 turun menjadi 6,8%. Angka tersebut di bawah rerata provinsi yang mencapai 9,58%. iSaya kira ini hal yang positif. Nanti bisa dilanjutkan oleh penjabat yang baru,” tutur Nana.

Tidak hanya itu, tingkat pengangguran di Kabupaten Tegal juga mengalami penurunan sejak kepemimpinan Agustyarsyah. Tingkat pengangguran di daerah tersebut pada 2024 sebesar 7,53%, atau mengalami turun 1,07% dibanding tahun 2023. Untuk itu, Nana minta kepada Pj Bupati Tegal yang baru untuk bisa meneruskan capaian apik tersebut. Apalagi prevalensi stunting dan inflasi di daerah tersebut juga masih tinggi. “Ini merupakan pekerjaan rumah bagi Pj bupati yang baru,” ujarnya.

Meski demikian Gubernur optimistis Pj Bupati Tegal yang baru akan mampu memberi perubahan di Kab Tegal karena jabatan Amir sebagai Sekda dianggap telah memahami persoalan di daerah tersebut. (Bdi)-f

UKSW Miliki Guru Besar Hukum Perlindungan Anak



KR-Istimewa

Penyerahan SK Guru Besar UKSW Salatiga.

SALATIGA (KR)- Universitas Kristen Satya Wacana (UK-SW) Salatiga kini memiliki guru besar (profesor) bidang hukum perlindungan anak, yakni Prof Dr Christina Maya Indah SH MHum. Penambahan guru besar di awal 2025 ini, juga ada Prof Darmawan Utomo MEng PhD dari Fakultas Teknik Elektronika dan Komputer (FTEK). Christina Maya Indah resmi menjadi guru besar ranting ilmu Hukum Pidana Perlindungan Perempuan dan Anak. Sementara itu, Prof. Darmawan Utomo resmi menyandang Guru Besar ranting ilmu Deep Leaming.

Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah VI Bhimo Widyo Andoko menyerahkan secara langsung SK tersebut pada Sabtu (18/1) lalu di Grha Kartini UKSW, Salatiga. Rektor UKSW Salatiga Intiyas Utami mengatakan Pimpinan Universitas dan Fakultas bergerak cepat dan sinergitas sehingga bertambah lagi dua guru besar di UKSW. Dikatakan bertambahnya guru besar ini tidak lepas dari kerja keras dan kerja sama yang solid antara yayan dan UKSW.

Kepada Christina Maya Indah dapat memberikan manfaat pada maraknya kasus bullying yang saat ini marak terjadi di sekolah. Prof Christina Maya Indah merupakan guru besar wanita pertama di Fakultas Hukum UKSW ini tidak bisa menyembunyikan rasa bahagiannya. Dengan dua Guru Besar di awal 2025 ini, UKSW resmi memiliki 29 guru Besar dari berbagai bidang ilmu. Rencananya, kedua Guru Besar yang menerima SK ini akan dikukuhkan pada akhir Februari bulan depan, bersama 3 Guru Besar lainnya yang telah menerima SK pada akhir 2024. (Sus)-f



KR-Chandra AN

PERSONEL
Satpol PP Kota Semarang, Tugiran mengecek banyaknya kursi besi yang terdapat di pedestrian Kota Lama Semarang rusak dan hilang sandarannya diduga adanya unsur kesengajaan dicuri. Menurut keterangan warga diduga dilakukan pemulung pada malam hari dengan modus mematahkan perlahan-lahan dan setelah patah baru dicuri. Meski pengawasan dilakukan melalui CCTV, aksi pencurian dan perusakan aset Kota Lama masih sering terjadi menyasar barang-barang dari besi, termasuk tiang rambu.

RIBUAN RUMAH DI BREBES TERENDAM BANJIR
Pemprov Jateng Salurkan Logistik Kebencanaan

BREBES (KR) - Untuk membantu masyarakat yang terdampak banjir di Kabupaten Brebes, Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jateng menyalurkan bantuan sebesr Rp 478 juta untuk memenuhi kebutuhan kebutuhan logistik kebencanaan masyarakat terdampak banjir di Kabupaten Brebes.

Demikian dikatakan Pj Gubernur Jateng Nana Sudjana saat meninjau lokasi banjir di Brebes Selasa (21/1). Bantuan yang diberikan berasal dari Dinas Sosial Jateng Rp 284 juta, Dinas Ketahanan Pangan Jateng senilai Rp 120 juta, dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Jateng senilai Rp 74 juta. Selain itu, Pemprov juga memberikan bantuan berupa makanan siap saji, beras, kasur lipat, tenda, selimut, dan lainnya.

Dalam kunjungan itu, Nana berkomunikasi langsung dengan para pengungsi untuk memastikan kondisi layanan pemeriksaan kesehatan hingga stok bahan pangan di dapur umum tidak ada masalah. “Pengungsi di Desa Krasak masih ada 300-an orang. Sedangkan warga lainnya sudah mu-

lai kembali ke rumah. Masyarakat ditampung di beberapa tempat selain di Balai Desa Krasak,” tutur Nana kepada wartawan.

Menurut Gubernur, banjir di daerah tersebut terjadi sejak Minggu (19/1) lalu dikarenakan intensitas hujan yang tinggi. Akibatnya, Sungai Pemali yang melintasi kabupaten tersebut meluap. Dampaknya, banjir meluap hingga Kecamatan Jatibarang, Songgom, Larangan, Wanasari, Brebes, Bantarkawung, Tonjong, dan Salem. Banjir tersebut menggenangi ribuan rumah dengan ketinggian bervariasi dari 20 cm hingga 80 cm.

Selain membantu 5.011 rumah, banjir juga mengakibatkan jembatan putus di Desa Karangjengkeng, Kecamatan Tonjong. Selain itu, area lahan pertanian yang terdampak

ke rumah. Dalam kesempatan tersebut, Nana meminta pemerintah daerah, provinsi, dan TNI/Polri melakukan upaya gotong royong pembersihan rumah-rumah warga yang terendam air. “Kami dan relawan juga terus mengamati perkembangan terkait kondisi cuaca saat ini,” ujar Nana Sudjana.



KR-Budiono

Nana Sudjana meninjau lokasi banjir dan dapur umum di Brebes.

Banjir dan Longsor, Ratusan Warga Mengungsi

KENDAL (KR) - Banjir dan tanah longsor melanda beberapa wilayah di Kabupaten Kendal, Jateng pada Senin (20/1) pukul 23.00 WIB. Akibatnya, satu warga dilaporkan meninggal dunia dan 264 warga terpaksa mengungsi di beberapa titik. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Kendal melaporkan satu warganya meninggal dunia dan empat luka ringan akibat tanah longsor di Desa Tamanrejo,

Kecamatan Sukorejo. Selain Kecamatan Sukorejo, longsor juga menjerang Kecamatan Boja, Limbangan, Patean dan Plantungan. Total sebanyak 16 rumah rusak, dan 25 jiwa terdampak.

Sementara wilayah yang terdampak banjir meliputi wilayah Kecamatan Patebon, Cepiring, Boja, Rowosari, Patean, dan Kendal. Banjir terparah terjadi di Kecamatan Patebon yang terdampak jebolnya tanggul Kali Bodri. Tercatat

1.065 rumah, 10 tempat ibadah, tiga fasilitas kesehatan, enam fasilitas pendidikan dan tujuh perkantoran terdampak banjir hingga ketinggian satu meter.

Laporan terkini banjir telah surut, namun hingga Rabu (22/1) pagi masih terdapat 264 warga yang bertahan di empat titik pengungsian. Yakni di rumah dinas Bupati (25 orang), Car Centro (35 orang), SMA 1 Pegandon (86 orang) dan di kantor Dinas Perhubungan (118

orang). Petugas gabungan BPBD, TNI Polri, PMI hingga relawan masih terus melakukan pendataan korban terdampak serta mendirikan posko bantuan untuk kebutuhan logistik seperti makanan, pakaian, dan obat-obatan. Adapun dapur umum didirikan di gedung PKK dan PMI Kabupaten Kendal.

Meski banjir telah surut, petugas masih berjaga antisipasi adanya banjir susulan. Warga dimin-

ta tetap waspada khususnya bagi warga di sekitar tanggul Kali Bodri. BNPB juga mengimbau untuk selalu waspada terhadap penyakit yang dapat menyerang warga pasca banjir. Kepada masyarakat di wilayah rawan bencana, agar mempersiapkan perlengkapan darurat seperti makanan, air, pakaian, serta obat-obatan. Ikuti arahan petugas yang berada di lapangan dan pastikan keselamatan diri dan keluarga tetap menjadi prioritas. (Ati)-f

Vaksinasi Massal Hadapi PMK

WONOGIRI (KR) - Pemkab Wonogiri melakukan gerakan vaksinasi massal terhadap ribuan sapi di kabupaten ini. Langkah tersebut sebagai antisipasi agar penyakit mulut dan kuku (PMK) tidak meluas menyerang ternak sapi dan kambing yang saat ini masih sehat.

Vaksinasi massal serentak di lakukan di Kabupaten Wonogiri, Selasa (21/1), secara simbolis di Desa Watusomo Kecamatan Slogohimo dipimpin langsung Sekda FX Pranata mewakili Bupati Joko Sutopo yang mendadak ada acara ke luar kota sehingga batal hadir di Watusomo.

Sekretaris Daerah (Sekda) Wonogiri meminta masyarakat utamanya

kalangan peternak tidak panik apabila ternaknya terjangkit PMK. “Apabila (peternak) panik dan tergesa-gesa menjual ternaknya yang terpapar PMK, itu akan rugi sendiri karena harganua an-

jlok,” kata Pranata sembari minta masyarakat tidak panik selling.

Menurutnya, ada sejumlah hal yang bisa dilakukan oleh peternak sendiri untuk mencegah ternaknya terpapar PMK.



KR-Djoko Santoso HP

Sekda Wonogiri Pranata canangkan gerakan vaksinasi massal di Watusongo.

Misalnya, menjaga kebersihan kandang, memastikan pakan ternak terjamin, serta sterilisasi kandang ternak.

Selain itu, saat ini Pemkab Wonogiri tengah menggenjot vaksinasi

PMK. Sejauh ini, 1.300 dosis vaksin yang diterima sudah disuntikkan secara bertahap. “Kita sudah menyediakan 36.000 vaksin di tahun ini, sampai saat ini sudah 1.300 vaksin yang berjalan, nanti 36.000 menyusul bulan Februari,” jelasnya.

Kepala Dinas Pertanian Wonogiri, Baroto, menambahkan masyarakat tidak perlu panik karena ternak terpapar PMK bisa disembuhkan. Bahkan, menurutnya tingkat kesembuhan cukup tinggi. “Tinggi, kalau sekarang belum bisa diprosentase. Tapi teman-teman wilayah banyak yang melaporkan. Bisa disembuhkan dengan obat dan vitamin,” kata Baroto. (Dsh)-f